

Global

Dow Jones kehilangan 248,13 poin, atau 0,65%, menjadi ditutup pada 37.735,11. Penurunan pada hari Senin juga menarik rata-rata saham *blue-chip* mendekati garis datar pada tahun 2024, sebuah perubahan yang signifikan setelah diperdagangkan mendekati level 40,000 hanya beberapa minggu sebelumnya. S&P 500 turun 1,2% menjadi 5,061.82, meskipun sempat diperdagangkan naik sebanyak 0,88% di awal sesi. Nasdaq juga mengalami penurunan 1,79% menjadi 15,885.02. Potensi suku bunga yang tetap tinggi meredam usaha kenaikan pasar yang terlihat pada Senin pagi. Imbal hasil Treasury 10-tahun dipantau investor dengan cermat, naik di atas level penting 4,6% di sesi tersebut dan menyentuh titik tertinggi sejak pertengahan November. Data penjualan ritel AS menunjukkan peningkatan sebesar 0,7% di bulan Maret, memberikan indikasi terbaru bahwa konsumsi masyarakat tetap kuat meskipun ada tekanan inflasi. Kenaikan tersebut berada di atas perkiraan konsensus ekonom sebesar 0,3% yang disurvei oleh Dow Jones.

Domestik

Bank Indonesia (BI) menegaskan bank sentral akan melakukan sejumlah langkah dalam memastikan nilai tukar tetap stabil di tengah sentimen pelemahan rupiah di awal perdagangan pasca-libur Lebaran. Nilai tukar Rupiah menyentuh level Rp16.000/dolar AS pertama kali sejak 2020. Rupiah melemah di tengah indeks dolar AS melonjak tinggi pada empat perdagangan terakhir dan mencapai posisi 106.20 pada hari Senin. Kepala Departemen Pengelolaan Moneter (DPM) BI Edi Susianto mengungkapkan dalam periode libur Lebaran terdapat perkembangan di global dimana rilis data fundamental AS makin menunjukkan bahwa ekonomi AS masih cukup kuat seperti data inflasi dan retail sales yang di atas ekspektasi pasar. Selain itu, pelemahan Rupiah juga dipengaruhi oleh memanasnya konflik di timur tengah khususnya konflik Iran-Isreal.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.050 – 16.150 dengan perkiraan rentang perdagangan di 16.000 – 16.200. Sementara itu dari pasar obligasi, sebagian besar pelaku pasar cenderung *sideways* menjelang libur panjang. Pasokan obligasi yang terbatas telah mendorong penurunan imbal hasil sebanyak 1-6bps karena lelang obligasi konvensional selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024, 1 bulan dari lelang sebelumnya. Berdasarkan data Kemenkeu, per 4 April 2024 investor asing sudah menjual sebesar 3,4T (MTD) atau 34,75T (YTD). Investor asing kini menguasai 14,14% kepemilikan obligasi Indonesia.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	GDP Growth Rate YoY Q1	5.3%	5.2%	5.0%
CN	Industrial Production YoY MAR	4.5%	7%	5.3%
CN	Retail Sales YoY MAR	3.1%	5.5%	4.4%
CN	Fixed Asset Investment (YTD) YoY MAR	4.5%	4.2%	4.2%
ID	Balance of Trade MAR		\$0.87B	\$ 1.5B
US	Building Permits Prel MAR		1.524M	1.51M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	0.40%	3.50%

BONDS	12-Apr	15-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	Closed	N.A
INA 10 YR (USD)	Closed	Closed	N/A
UST 10 YR	4.52	4.60	1.76

INDEXES	12-Apr	15-Apr	%
IHSG	Closed	Closed	N.A
LQ45	Closed	Closed	N/A
S&P 500	5123.41	5061.82	(1.20)
DOW JONES	37983.24	37735.1	(0.65)
NASDAQ	16175.09	15885.0	(1.79)
FTSE 100	7995.58	7965.53	(0.38)
HANG SENG	16721.69	16600.4	(0.72)
SHANGHAI	3019.47	3057.38	1.26
NIKKEI 225	39523.55	39232.8	(0.74)

FOREX	5-Apr	16-Apr	%
USD/IDR	15920	16150	1.44
EUR/IDR	17235	17148	(0.50)
GBP/IDR	20097	20083	(0.07)
AUD/IDR	10455	10365	(0.86)
NZD/IDR	9568	9511	(0.60)
SGD/IDR	11792	11825	0.28
CNY/IDR	2201	2231	1.38
JPY/IDR	105.30	104.63	(0.64)
EUR/USD	1.0826	1.0618	(1.92)
GBP/USD	1.2624	1.2435	(1.50)
AUD/USD	0.6567	0.6418	(2.27)
NZD/USD	0.6010	0.5889	(2.01)